

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMUN 9 Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Ada hubungan positif antara kemandirian dalam pengambilan keputusan pada remaja dengan kecerdasan emosional. Sumbangan kecerdasan emosional terhadap kemandirian dalam pengambilan keputusan sebesar 41,3%. Sumbangan variabel kecerdasan emosional tentunya bukan menjadi satu-satunya faktor kemandirian dalam pengambilan keputusan seorang remaja namun variabel ini sangat berpengaruh karena di dalamnya terdapat aspek pengelolaan emosi yang tentunya berpengaruh bagi pengendalian diri seorang remaja yang berdampak pada kemandirian remaja dalam pengambilan keputusan.

B. Saran

1. Bagi siswa SMUN 9 Semarang yang menjadi subyek penelitian ini disarankan untuk tetap mempertahankan tingkat kemandirian dalam pengambilan keputusan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kemandirian dalam pengambilan keputusan yaitu dengan meningkatkan kecerdasan emosional bagi para siswa yang ada melalui setiap kegiatan yang ada di sekolah baik kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang dengan lebih melibatkan peranan tiap siswa untuk lebih kreatif. Saling

menjalin persahabatan yang lebih hangat antara teman disekolah. Sedangkan untuk para orang tua yang mengasuh dan mengawasi mereka dirumah diharapkan lebih memberikan pelajaran emosional dengan cara memberikan kasih sayang dan perhatian yang tulus dan cukup bagi anak-anaknya sehingga diharapkan anak-anak dapat menerapkannya pula dilingkungan sekolah.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain yang berpengaruh bagi kemandiran dalam pengambilan keputusan diantaranya : Usia, pendidikan, urutan kelahiran, asuh keluarga jenis kelamin, inteligensi dan interaksi sosial sehingga didapatkan hasil yang lebih luas mengenai kemandiran dalam pengambilan keputusan.

